

**PENERAPAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 12 DI SMAN 1 PACET
MOJOKERTO**

TESIS

Oleh:

GAGAS ABDULAH WARDANI

017.11.04.2511

Pembimbing 1 :

Dr. Imam Syafi'i, S.Ag, S.Pd.I, M.Pd, M.Pd.I.

Pembimbing 2 :

Dr. Barnoto, M.Pd.I.



PASCASARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2020

ABSTRAK

WARDANI, GAGAS ABDULAH. 2020, PENERAPAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 12 DI SMAN 1 PACET MOJOKERTO, Tesis Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Pascasarjana Institut Pesantern KH. Abdul Chalim Mojokerto. Pembimbing:1 Dr. Imam Syafi'i, S.Ag, S.Pd.I, M.Pd, M.Pd.I. Pembimbing 2 Dr. Barnoto, M.Pd.I.

Kata Kunci : Penerapan, *Multiple Intelligences*, Pembelajaran PAI

Penelitian ini berawal dari sebuah pernyataan dari Howard Gardner bahwa tidak ada anak yang bodoh, melainkan hanya berbeda kecerdasan dalam salah satu atau beberapa jenis kecerdasan serta observasi peneliti di SMAN 1 Pacet Mojokerto. Oleh karena itu diperlukan pendidik atau lembaga pendidikan yang bisa menerapkan kecerdasan majemuk untuk mengoptimalkan kecerdasan-kecerdasan peserta didik terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Fokus penelitian dalam penulisan tesis ini adalah Bagaimana Penerapan kecerdasan kecerdasan musical dan kecerdasan kinestetik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Pacet Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu dengan reduksi, penyajian dan verifikasi data, uji keabsahan data dengan uji kreadibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keterikatan (*dependability*) dan kepastian (*konfirmability*).

Hasil penelitian Penerapan *multiple intelligences* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas 12 di SMAN 1 Pacet Mojokerto yaitu sebagai berikut: (1) Penerapan kecerdasan musical dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pacet Mojokerto pelaksanaannya dengan menitik tekankan pada ketrampilan siswa membuat lagu sederhana, memainkan alat musik, menyanyikan lagu islami, menghafal materi dengan lagu, dan juga mendengarkan lantunan asma'ul husna dan surat-surat pendek. Namun terdapat kendala dalam penerapannya, antara lain belum ada bimbingan hadrah untuk siswa putri dan dapat mengganggu kelas lain yang juga sedang belajar jika kegiatan menyanyi sering diterapkan. (2) Penerapan kecerdasan kinestetik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pacet Mojokerto, pelaksanaannya dengan menitik tekankan pembiasaan gerak tubuh pada diri siswa yang meliputi istighosah rutin setiap pagi sebelum bel masuk melaksanakan pembelajaran dan sholat dhuha secara berjamaah serta sholat dhuhur berjamaah, tidak lupa dengan senyum sapa salam serta berjabat tangan, membuang sampah pada tempatnya, mempraktikkan materi tertentu, dan bermain drama. Namun terdapat kendala saat penerapannya antara lain beberapa guru yang telat datang sehingga tidak mengikuti kegiatan sholat dhuha dan kendala waktu saat pelaksanaan pembelajaran di kelas, misal bermain drama, pasti membutuhkan durasi waktu dan persiapan yang lama.

ABSTRACT

WARDANI, GAGAS ABDULAH. 2020, APPLICATION OF MULTIPLE INTELLIGENCES IN 12th GRADE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING AT SMAN 1 PACET MOJOKERTO, Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Postgraduate Institute of Islamic Boarding School KH. Abdul Chalim Mojokerto. Supervisors:1 Dr. Imam Syafi'i, M.Pd, M.Pd.I. Pembimbing 2 Dr. Barnoto, M.Pd.I.

Keywords: Application, Multiple Intelligences, PAI Learning

This research begins with a statement from Howard Gardner that there are no stupid children, but only differ in intelligence in one or several types of intelligence as well as the observations of researchers at SMAN 1 Pacet Mojokerto. Therefore educators or educational institutions are needed that can apply multiple intelligences to optimize the intelligences of students, especially in learning Islamic Religious Education. The focus of research in writing this thesis is how to apply musical intelligence and kinesthetic intelligence in learning Islamic religious education at SMAN 1 Pacet Mojokerto. This study uses a qualitative-descriptive approach. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman method, namely by reducing, presenting and verifying data, testing the validity of the data by testing the credibility, transferability, dependability and confirmability.

The results of the study of the application of multiple intelligences in teaching Islamic religious education class 12 at SMAN 1 Pacet Mojokerto are as follows: (1) The application of musical intelligence in learning Islamic religious education at SMAN 1 Pacet Mojokerto is implemented by focusing on students' skills in making simple songs, playing instruments music, singing Islamic songs, memorizing material with songs, and also listening to the chanting of asma'u'l husna and short letters. However, there are obstacles in its application, including that there is no hadrah guidance for female students and it can interfere with other classes who are also studying if singing activities are often used. (2) Application of kinesthetic intelligence in learning Islamic Religious Education at SMAN 1 Pacet Mojokerto, its implementation by emphasizing the habituation of body movements in students which includes routine istighosah every morning before the bell starts carrying out learning and Duha prayers in congregation and midday prayers in congregation, not forgetting with a smile greeting and shaking hands, throwing trash in its place, practicing certain materials, and playing drama. However, there were obstacles when implementing it, including several teachers arriving late so they did not participate in Duha prayer activities and time constraints during class implementation, for example playing drama, definitely requiring a long duration of time and preparation